# BAB V
# HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil

1. Kondisi Lokasi Penelitian

Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Tabanan I merupakan salah satu puskesmas yang berada di kabupaten Tabanan yang berlokasi di Jalan Pantai Yeh Gangga, Sudimara, Tabanan. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Tabanan I memiliki wilayah kerja di desa Sudimara, Tabanan yang terdiri atas 8 dusun dan dibagi menjadi 14 banjar. Pelayanan yang diberikan di UPTD Puskesmas Tabanan I adalah pelayanan rawat jalan. Pelayanan rawat jalan di UPTD Puskesmas Tabanan I meliputi poliklinik Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), poliklinik imunisasi, poliklinik gigi, pemeriksaan laboratorium, poliklinik lansia dan poliklinik umum. Pelayanan pada poliklinik KIA selain memberikan pelayanan pemeriksaan kesehatan juga memberikan promosi kesehatan sesuai dengan asuhan yang akan diberikan kepada ibu hamil. Salah satu promosi kesehatan yang diberikan di UPTD Puskesmas Tabanan I adalah promosi kesehatan tentang TTD untuk ibu hamil, biasanya diberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) secara langsung saat ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilannya.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 64 responden. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan data karakteristik subjek penelitian sebagai berikut :

Tabel 2
Karakteristik Subjek Penelitian

| Usia (Tahun) | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| < 20 | 0 | 0 |
| 20-35 | 64 | 100 |
| >35 | 0 | 0 |
| Jumlah | 64 | 100 |
| **Pendidikan** | | |
| SMP | 9 | 14 |
| SMA/SMK | 40 | 62,6 |
| Pendidikan Tinggi | 15 | 23,4 |
| Jumlah | 64 | 100 |
| **Pekerjaan** | | |
| Tidak Bekerja | 23 | 36 |
| Bekerja | 41 | 64 |
| Jumlah | 64 | 100 |
| **Paritas** | | |
| Primipara | 24 | 37,5 |
| Multipara | 40 | 62,5 |
| Grandemultipara | 0 | 0 |
| Jumlah | 64 | 100 |

*Sumber : Data Kuesioner Pengetahuan tentang Tablet Tmabah Darah*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa 100% (seluruh) responden berada pada rentang usia 20-35 tahun, sebagian besar yaitu 62,6 % responden memiliki riwayat pendidikan SMA/SMK, sebagian besar yaitu 64% subjek bekerja dan sebagian besar yaitu 62,5% subjek dalam paritas multipara.

3. Hasil Pengamatan terhadap Subjek Penelitian berdasarkan Variabel Penelitian

Hasil pengamatan terhadap ibu hamil di UPTD Puskesmas Tabanan I tahun 2021 sesuai variabel penelitian menggunakan kuesioner pengetahuan tentang tablet tambah darah dengan 64 responden. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan tentang manfaat tablet darah

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang manfaat tablet darah dapat dilihat pada Tabel 3 yaitu sebagai berikut :

Tabel 3
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Manfaat Tablet Tambah Darah

| No | Pengetahuan Manfaat | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 44 | 68,7 |
| 2 | Kurang | 20 | 31,3 |
| | Jumlah | 64 | 100 |

Berdasarkan Tabel 3 di atas, dari 64 responden didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 68,7% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang manfaat tablet tambah darah.

b. Pengetahuan tentang dosis/aturan minum tablet darah

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang dosis/aturan minum tabket darah dapat dilihat pada Tabel 4 yaitu sebagai berikut :

Tabel 4
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Dosis/Aturan Minum Tablet Tambah Darah

| No | Pengetahuan Dosis | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 40 | 62,5 |
| 2 | Kurang | 24 | 37,5 |
| | Jumlah | 64 | 100 |

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dari 64 responden didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 62,5% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang dosis/manfaat tablet tambah darah.

c. Pengetahuan tentang waktu konsumsi tablet darah

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang waktu konsumsi tablet darah dapat dilihat pada Tabel 5 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Waktu Konsumsi Tablet Tambah Darah

| No | Pengetahuan Waktu Konsumsi | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 55 | 85,9 |
| 2 | Kurang | 9 | 14,1 |
| | Jumlah | 64 | 100 |

Berdasarkan Tabel 5 di atas, dari 64 responden didapatkan bahwa hampir keseluruhan yaitu 85,9% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang waktu konsumsi tablet tambah darah.

d. Pengetahuan tentang cara konsumsi tablet darah

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang cara konsumsi tablet darah dapat dilihat pada Tabel 6 yaitu sebagai berikut :

Tabel 6
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Cara Konsumsi Tablet Tambah Darah

| No | Pengetahuan Cara Konsumsi | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 52 | 81,3 |
| 2 | Kurang | 12 | 18,7 |
| | Jumlah | 64 | 100 |

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dari 64 responden didapatkan bahwa hampir keseluruhan yaitu 81,3% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang cara konsumsi tablet tambah darah.

e. Pengetahuan tentang efek samping konsumsi tablet darah

Distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang efek samping konsumsi tablet darah dapat dilihat pada Tabel 7 yaitu sebagai berikut :

Tabel 7
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Efek Samping Konsumsi Tablet Tambah Darah

| No | Pengetahuan Efek Samping Konsumsi | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 43 | 67,2 |
| 2 | Kurang | 21 | 32,8 |
| | Jumlah | 64 | 100 |

Berdasarkan Tabel 7 di atas, dari 64 responden didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 67,2% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang efek samping konsumsi tablet tambah darah.

4. Hasil analisis data

Tabel 8
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tablet Tambah Darah

| No | Pengetahuan tentang Tablet Tambah Darah | Frekuensi (f) | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Baik | 36 | 56,3 |
| 2 | Kurang | 28 | 43,7 |
| | Jumlah | 64 | 100 |

Berdasarkan Tabel 8 di atas, dari 64 responden didapatkan bahwa sebagian besar yaitu 56,3% ibu hamil memiliki pengetahuan baik tentang tablet tambah darah dan 43,7% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang tablet tambah darah.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan jumlah responden sebanyak 64 responden di UPTD Puskesmas Tabanan I diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dalam penelitian ini dibagi menjadi 5 variabel yaitu manfaat tablet tambah darah, dosis/aturan minum tablet tambah darah, waktu konsumsi tablet tambah darah, cara konsumsi dan efek samping dari konsumsi tablet tambah darah. Hasil yang didapat pada tiap variabelnya diantaranya, pada variabel manfaat tablet tambah darah sebanyak 68,7% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, pada variabel dosis/aturan minum sebanyak 62,5% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, pada variabel waktu konsumsi sebanyak 85,9% ibu hamil memiliki pengetahuan baik, pada variabel cara konsumsi sebanyak 81,3% ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan pada variabel efek samping konsumsi tablet tambah darah sebanyak 67,2% ibu hamil memiliki pengetahuan baik.

Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 56,3% ibu hamil memiliki pengetahuan baik dan 43,7% ibu hamil memiliki pengetahuan kurang tentang tablet tambah darah. Hasil penelitian ini memiliki hasil yang sama dengan studi pendahuluan sebelumnya bahwa masih ada ibu hamil yang memiliki pengetahuan kurang tentang tablet tambah darah. Kurangnya pengetahuan ibu hamil itu dipengaruhi oleh 14% ibu hamil masih memiliki riwayat pendidikan yang rendah dan 36% ibu hamil memiliki paritas primipara yang menyebabkan kurangnya pemahaman, pengetahuan serta pengalaman yang dimiliki tentang tablet tambah darah.

Sebagian besar 56,3% ibu hamil sudah memiliki pengetahuan baik. Hal ini dipengaruhi oleh faktor usia, pendidikan, pekerjaan dan paritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh responden berada pada usia reproduktif yaitu antara 20-35 tahun. Usia mempengaruhi daya tangkap dan pola pikir seseorang. Menurut teori (Notoatmodjo, 2014a) seseorang yang berumur produktif lebih mudah menerima pengetahuan dibandingkan seseorang yang berumur lebih dewasa. Hal ini dikarenakan orang dewasa telah memiliki pengalaman yang mempengaruhi pola pikir sehingga sulit untuk diubah. Waktu usia produktif atau reproduksi sehat antara umur 20-35 tahun (Manuaba, 2013). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Galaupa (2020) yang menyatakan bahwa semakin matang usia seseorang semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dan akan semakin patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar 62,6% ibu hamil memiliki riwayat pendidikan menengah SMA/SMK. Penelitian dari Amanda (2019) yang menunjukkan bahwa

sebagian besar respondennya memiliki pendidikan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa ada keterikatan antara pendidikan dan pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Oranta (2019) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang, akan semakin baik pula seseorang tersebut menerima dari segala bentuk informasi sehingga akan memperluas informasi yang dimilikinya. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang banyak dan luas, akan semakin baik dalam menjalani hidup sehat, terutama pada ibu hamil yang akan lebih memperhatikan kebutuhan kehamilannya seperti kebutuhan nutrisi zat besi yang terdapat dalam makanan dan tablet zat besi itu sendiri. Menurut Shofiana (2018) pendidikan dapat meningkatkan pengetahuan yang akan meningkatkan konsumsi tablet serta mengurangi risiko buruk bagi kesehatan ibu dan anak. Hal ini juga sejalan dengan penelitian Aisyiyah (2016) yang menyatakan bahwa pendidikan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pengetahuan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah pula mereka menerima informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki.

Pekerjaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 64% ibu hamil bekerja. Menurut asumsi peneliti ibu hamil yang bekerja atau tidak bekerja memiliki peluang yang sama untuk memperoleh informasi tentang tablet tambah darah karena informasi tidak hanya diperoleh dari lingkungan pekerjaan saja, melainkan dari interaksi dengan orang lain dan pendidikan kesehatan. Menurut Fitriana (2016) responden yang memiliki dan tidak memiliki pekerjaan memiliki peluang yang sama dalam mendapatkan informasi dan wawasan tentang tablet zat besi (Fe) dan responden memiliki kesempatan untuk

mendapatkan informasi lebih luas. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Aminah (2016) yang menyatakan bahwa pekerjaan tidak seluruhnya berpengaruh pada pengetahuan, ibu yang tidak bekerja bisa mendapatkan informasi dari tetangga, media ataupun tenaga kesehatan.

Pengetahuan ibu hamil juga dipengaruhi oleh paritas. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar 62,5% ibu hamil memiliki paritas multipara. Pengalaman kehamilan, persalinan dan nifas sebelumnya dapat meningkatkan pengetahuan seseorang tentang tablet besi. Menurut Notoatmodjo (2014a) pengetahuan adalah informasi yang diperoleh dari pengalaman langsung ataupun pengalaman orang lain. Menurut Ariani (2020) hasil penelitiannya menyatakan bahwa banyak ibu hamil dengan paritas multipara. Seseorang ibu yang telah mempunyai anak lebih dari satu maka ibu tersebut telah mempunyai pengalaman. Pengetahuan dan sikap yang diperoleh lewat pengalaman akan menimbulkan pengaruh langsung terhadap perilaku berikutnya. Hal ini sejalan dengan penelitian Aminah (2016) dengan hasil penelitiannya mayoritas responden memiliki paritas multipara. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa responden yang belum mempunyai pengalaman kehamilan menyebabkan responden tidak mengetahui dan tidak mengerti tentang pentingnya mengkonsusmsi tablet Fe. Orang yang memiliki pengalaman akan mempunyai pengetahuan yang baik. Oleh karena itu penyampaian informasi pada waktu kehamilan khususnya tentang tablet tambah darah sangat penting untuk dapat merubah perilaku masyarakat terutama ibu hamil.

## C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah hanya meneliti gambaran pengetahuan ibu hamil tentang tablet tambah darah dengan kuesioner tertutup tanpa meneliti faktor yang mempengaruhi pengetahuan tersebut, sehingga hasil penelitian ini belum dapat mengukur pengetahuan secara mendalam. Penelitian ini juga tidak meneliti sumber informasi yang digunakan oleh responden untuk memperoleh informasi tentang tablet tambah darah.